

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan perekonomian di suatu negara sangat bergantung pada kebijakan pemerintah dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsinya sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*defisit unit*). Bank umum (*commercial bank*) memiliki peranan yang cukup penting dalam upaya membangun perekonomian nasional, dana yang berhasil dihimpun bank dari masyarakat pada perbankan nasional meliputi bank umum, bank syariah, dan bank perkreditan lebih dari 95% dananya berada pada bank umum.

Kontribusi perbankan dalam pembangunan ekonomi nasional salah satunya adalah dengan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit baik untuk perorangan maupun badan usaha. Penyaluran kredit di definisikan sebagai penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan pada pihak lain (debitur peminjam) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah di sepakati kedua belah pihak (Rivai, 2013:198).

Untuk saat ini pertumbuhan perekonomian di Indonesia sangat bertumpu pada peranan unit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), keberadaan UMKM memiliki pengaruh besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia yakni mencapai 99 % dari keseluruhan unit usaha yang ada. Untuk pertumbuhan produk domestik

bruto, UMKM memiliki kontribusi dengan jumlah 60,5 %. Sedangkan untuk penyerapan tenaga kerja UMKM memiliki peran yang sangat vital karena dari seluruh lapangan pekerjaan yang ada, 96,9 % nya adalah berasal dari UMKM (Limanseto, 2022).

Dibalik peran UMKM tersebut, survei yang dilakukan Bank Indonesia mencatat sebanyak 69,5% usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia belum mendapatkan akses pembiayaan dari perbankan. Dari 69,5% UMKM yang belum menerima kredit, sebanyak 43,1% UMKM membutuhkan akses kredit yang mana kebutuhan kredit tersebut mencapai angka Rp.1.605 triliun atau setara dengan rasio 45,74% dari total kredit yang disalurkan bank di Indonesia, sedangkan hingga saat ini rasio kredit UMKM baru mencapai 19,70% dari total kredit yang disalurkan (Juda Agung, 2021).

Respon pemerintah dalam mengupayakan peningkatan UMKM, salah satunya dengan menerbitkan peraturan sebagaimana tertuang pada peraturan Bank Indonesia No 23/13/PBI/2021 tentang rasio pembiayaan inklusif makroprudensial (RPIM) bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah yang berlaku efektif pada 31 Agustus 2021. PBI ini diterbitkan sebagai salah satu upaya Bank Indonesia meningkatkan inklusi ekonomi dan membuka akses keuangan serta mempererat peran UMKM. Adapun substansi pengaturan dalam PBI ini antara lain meliputi pemenuhan kewajiban RPIM yang dilakukan secara bertahap, yaitu :

- a. Paling sedikit 20% (dua puluh persen) pada posisi akhir bulan juni 2022 dan posisi akhir bulan desember 2022 ;
- b. Paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) pada posisi akhir bulan juni 2023 dan posisi akhir bulan desember 2023 ; dan
- c. Paling sedikit sebesar 30% (tiga puluh persen) sejak posisi akhir bulan juni 2024.

Penyaluran kredit dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat (dana pihak ketiga), dana yang berasal dari masyarakat ini merupakan sumber terbesar yang dimiliki oleh bank. Selanjutnya sumber dana ini dikelola oleh bank dengan cara disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk kredit. Dengan demikian maka semakin banyak dana yang berhasil dihimpun akan memperbesar kemampuan bank dalam menyalurkan kredit (Kasmir, 2011:43).

Pengertian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yani Figriyanti (2010) bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank negara Indonesia. Selain itu Nurul Hatiana dan Aliah Pratiwi (2020), juga menemukan hasil yang sama bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank Mega, Tbk. Sedangkan suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan dana pihak ketiga dan suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank Mega, Tbk.

Selain itu faktor lain yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit adalah tingkat suku bunga yang ditetapkan, tingkat suku bunga itu sendiri menurut Husnan

(2014 : 127) adalah suku bunga yang dikeluarkan oleh bank sentral untuk mengontrol peredaran uang di masyarakat, dengan kata lain tingkat suku bunga merupakan cerminan kebijakan moneter yang sedang ditetapkan oleh bank sentral. Tingkat suku bunga diumumkan kepada masyarakat agar menjadi acuan masyarakat dalam mengambil langkah-langkah dibidang ekonomi.

Tingkat suku bunga yang menurun akan mendorong permintaan kredit dari perusahaan dan rumah tangga. Begitupun sebaliknya, tingkat suku bunga yang mengalami kenaikan akan berdampak pada berkurangnya permintaan terhadap kredit (Raharjo dan Elida, 2015:55).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh I.N Sumanayasa (2020) bahwa bunga SBI memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan Eka Dwanty Wulansari, Robin Jonathan, dan Beatrix Tadierung (2013) menemukan hasil yang berbeda bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit modal kerja pada PT. Bank pembangunan kaltimtara di Samarinda.

Berkaca pada latar belakang yang telah dikemukakan serta penelitian terdahulu, berdasarkan perbedaan variabel, indikator serta tempat penelitian, maka judul penelitian kali ini yaitu **”Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit UMKM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dana pihak ketiga, tingkat suku bunga, dan penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana dana pihak ketiga, tingkat suku bunga, dan penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Memberikan kontribusi pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit pada perbankan, dan sebagai referensi pada

penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga terhadap penyaluran kredit UMKM serta menjadi bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan dengan menerapkan disiplin ilmu yang didapat pada saat dibangku perkuliahan, serta pada praktiknya dapat memperoleh pengetahuan lebih mengenai dana pihak ketiga, tingkat suku bunga, dan penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank.

b. Bagi Bank

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pihak perbankan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pemanfaatan dana pihak ketiga yang optimal, serta penetapan suku bunga kredit yang tepat guna meningkatkan penyaluran kredit terhadap masyarakat, terkhusus kredit UMKM.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di pergunakan sebagai referensi bagi pihak yang memiliki ketertarikan di dunia perbankan khususnya untuk mengkaji topik yang relevan dengan masalah yang diteliti, dan juga sebagai pemicu untuk pihak lain melakukan pengembangan penelitian yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi perekonomian Indonesia, khususnya pada sektor perbankan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Konvensional yang ada di Indonesia. Dengan laporan keuangan tahunan sebagai data sekunder yang akan digunakan untuk bahan penelitian kali ini, data tersebut telah terpublikasi serta dapat diakses secara online melalui *website* resmi masing-masing Bank Umum Konvensional yang ada di Indonesia.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung sejak bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Juli 2023. Untuk rincian waktu penelitian sebagaimana dilampirkan pada Lampiran 1.